

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Literasi Remaja terhadap Pariwisata Halal Masih Rendah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kawasan Makam Sunan Gunung Jati, ditemukan bahwa mayoritas remaja belum memahami secara utuh konsep pariwisata halal. Mereka cenderung menyamakan wisata halal dengan wisata religi semata.
2. Remaja Memiliki Minat Berkunjung ke Wisata Halal Meski Pengetahuan Terbatas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa walaupun pengetahuan mereka terbatas, sebagian besar remaja tetap memiliki ketertarikan untuk berkunjung ke destinasi wisata yang memenuhi prinsip-prinsip Islam, terutama jika lokasi tersebut memberikan kenyamanan, kebersihan, dan ketenangan spiritual. Literasi Pariwisata Halal Memiliki Peran Penting dalam Meningkatkan Minat Kunjungan. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan peningkatan literasi, remaja cenderung memiliki sikap positif, norma sosial yang mendukung, serta keyakinan untuk memilih destinasi wisata halal. *Teori Planned Behavior* (Ajzen, 1991) sangat relevan dalam konteks ini, karena menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol berkontribusi pada niat berperilaku.

B. Saran

1. Bagi Remaja, diharapkan agar remaja memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang pariwisata halal melalui media informasi, media sosial, maupun kegiatan edukatif di sekolah agar memiliki kesadaran memilih destinasi wisata yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
2. Bagi Pemerintah dan Pelaku Industri Wisata Halal, pemerintah daerah, Dinas Pariwisata, dan pelaku usaha diharapkan dapat memaksimalkan promosi dan edukasi mengenai pariwisata halal, baik melalui penyebaran informasi digital maupun kegiatan penyuluhan secara langsung di sekolah dan masyarakat.
3. Bagi Lembaga Pendidikan, lembaga pendidikan diharapkan dapat memasukkan materi tentang literasi *halal tourism* ke dalam kurikulum pembelajaran, khususnya di sekolah-sekolah berbasis Islam, guna membentuk pola pikir yang islami sejak dini terhadap aktivitas pariwisata.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan agar penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan cakupan wilayah dan responden yang lebih luas, serta menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran untuk mengukur korelasi antara literasi dan minat berkunjung secara lebih mendalam.
5. Bagi Masyarakat Sekitar Destinasi Wisata Halal, masyarakat yang berada di sekitar destinasi wisata halal seperti Makam Sunan Gunung Jati diharapkan dapat menjadi bagian dari agen literasi melalui pelayanan yang ramah, edukatif, serta menjaga nilai-nilai keislaman dalam kegiatan ekonomi dan sosial.